

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali data dan menggali permasalahan yang diteliti ini.

Adapun sifat penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika (Azwar, 2001, hal: 5).

B. Lokasi Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan kerangka karangan pemikiran yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka yang menjadi lokasi penelitian adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Hulu Sungai Utara dan sebagai objek penelitian adalah *muzakki* atau donatur yang melakukan zakat, infak, dan sedekah pada BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Utara.

C. Populasi dan Sampel

Sugiyono (2002) mengemukakan, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah pembayar

zakat, infak dan sedekah pada bulan Januari hingga Desember tahun 2018 yang berjumlah 158 responden, diambil berdasarkan data yang diberikan oleh karyawan di BAZNAS.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* yaitu *accidental sampling*. Dalam *non probability sampling* setiap unsur dalam populasi tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Pemilihan unit sampel didasarkan pada pertimbangan atau penilaian subjektif dan tidak menggunakan teori probabilitas. *Accidental sampling* merupakan prosedur sampling yang memilih sampel orang atau unit yang paling mudah dijumpai atau diakses. Kelemahan dari metode ini adalah sangat mungkin sampel yang diperoleh tidak representatif dan bias, sehingga tidak mungkin untuk menarik kesimpulan yang bersifat generalisasi berdasarkan metode ini. Adapun peneliti mengambil sampel sejumlah 98 responden.

. Kriteria responden yang diharapkan adalah (1) masyarakat yang menyalurkan dananya baik zakat, infak ataupun sedekah melalui BAZNAS Kabupaten HSU, (2) pada saat mengisi kuesioner masih sebagai penyalur dana zakat, infak ataupun sedekah melalui BAZNAS Kabupaten HSU.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta (Riduwan, 2003, hlm: 31). Sumber data terbagi dua:

1. Sumber data primer adalah sumber data yang dihimpun langsung oleh peneliti. Dalam penelitian ini, data primernya berupa hasil jawaban responden berdasarkan jawaban koesioner yang dibagikan.
2. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari BAZNAS Kabupaten HSU berupa data, catatan-catatan serta dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendukung penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Angket (*Questionnaire*)

Angket menurut Riduwan (2003), angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala Likert dalam mengumpulkan data.

2. Dokumentasi

Dokumentasi, menurut Hamidi, adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi dalam penelitian ini merupakan pengambilan gambar atau data yang diperlukan seperti data yang didapat dari karyawan, petugas pelayanan atau administrasi di BAZNAS Kabupaten HSU.

fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2009, hal: 132).

Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- a. Sangat Setuju (SS) : 5
- b. Setuju (S) : 4
- c. Ragu-ragu / Netral (R/N) : 3
- d. Tidak Setuju (TS) : 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

Tabel 2.1
Desain Operasional

No	Sub Variabel	Deskripsi	Indikator
1	Publisitas Program-Program (X ₁)	Publisitas merupakan salah satu alat promosi yang penting dan ditujukan untuk membangun opini masyarakat dalam rangka memelihara, meningkatkan dan melindungi citra perusahaan dan produknya.	<ul style="list-style-type: none"> a. Kreativitas b. Keberagaman media c. Menyampaikan pesan berulang-ulang pada media d. Materi publisitas mudah dilihat e. Jelas f. Mudah untuk dipahami
2	Kredibilitas Lembaga (X ₂)	Perihal yang dapat dipercaya atau bisa diartikan sebagai sesuatu yang menyangkut kepercayaan, nama baik, reputasi, kehormatan sebuah lembaga atau sosok	<ul style="list-style-type: none"> a. <i>Corporate Expertise</i> (keahlian perusahaan/lembaga) b. <i>Corporate Trustworthiness</i> (Keterpercayaan perusahaan/lembaga)

		yang menonjol diantara komunitasnya	
3	Loyalitas (Y)	Loyalitas adalah setia pada sesuatu dengan rasa cinta sehingga dengan rasa loyalitas yang tinggi seorang merasa tidak perlu untuk mendapatkan imbalan dalam melakukan sesuatu untuk orang lain atau perusahaan tempat dia melakukan loyalitasnya. Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembayar ZIS/donatur bertahan untuk mengalokasikan dananya ke Baznas Kabupaten Hulu Sungai Utara.	<ul style="list-style-type: none"> a. Donator menyalurkan kembali dananya. b. Donatur menyarankan dan merekomendasikan kepada orang lain. c. Donator menceritakan keunggulannya kepada orang lain.

Instrumen penelitian adalah alat atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data primer, yang mana tujuan adanya instrumen penelitian ini yaitu untuk mengembangkan variabel penelitian, baik variabel independen maupun variabel dependen. Dalam penelitian ini, adanya skala likert yaitu untuk mengukur pendapatan nelayan dan peningkatan ekonomi masyarakat, sebagaimana dijelaskan dalam uraian indikator berikut:

1. Indikator variabel X1 (Publisitas program-program)

- a. Kreativitas, yang berarti mendorong antusiasme dan perhatian khalayak melalui metode kegiatan yang cerdas, unik, dan segar
- b. Keberagaman media, yang berarti bila publisitas hanya menggunakan satu media saja dipandang belum memadai, maka harus dipergunakan berbagai media.
- c. Menyampaikan pesan berulang-ulang

- d. Materi publisitas mudah dilihat, yang berarti materi publisitas tersebut dapat mudah dilihat oleh khalayak atau perhatian khalayak dapat tertuju pada publisitas itu.
- e. Jelas, yang berarti bentuk tulisan yang dibuat menyampaikan pesan enak, dan cukup jelas diikuti oleh khalayak untuk publisitas.
- f. Pesan yang disampaikan mudah dipahami.

2. Indikator variabel X2 (Kredibilitas lembaga)

Kredibilitas yang dimiliki lembaga dapat memperkuat asosiasi yang ada pada citra atau produk yang dihasilkan lembaga. Maka Amiruddin Inoed (2005:144) mengemukakan bahwa dimensi pembentuk dari kredibilitas lembaga adalah terbagi menjadi tiga pilar yaitu:

- a. *Corporate Expertise* (keahlian perusahaan/lembaga)
Sejauh mana perusahaan/lembaga dinilai ahli oleh konsumen dalam memproduksi jasa.
- b. *Corporate Trustworthiness* (Keterpercayaan perusahaan/lembaga) Sejauh mana perusahaan dinilai jujur oleh konsumen dalam memasarkan barang atau jasa.

3. Indikator variabel Y (Loyalitas)

Indikator loyalitas dari donator pada Badan Amil Zakat adalah :

- d. Responden menyalurkan zakat, infak ataupun sedekahnya kembali melalui BAZNAS Kabupaten HSU.

- e. Responden menyarankan dan merekomendasikan kepada orang lain untuk membayarkan zakat, infak ataupun sedekah mereka melalui BAZNAS Kabupaten HSU.
- f. Responden menceritakan keunggulan menyalurkan zakat, infak ataupun sedekah melalui BAZNAS Kabupaten HSU kepada orang lain.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, maka selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Editing, yaitu dengan cara menyeleksi data yang telah diperoleh, apabila terdapat kekurangan dapat diperbaiki dan disempurnakan sehingga diperoleh data yang valid.
- b. Kodefikasi data, yaitu data-data atau jawaban-jawaban pertanyaan dalam kuisisioner diberikan angka-angka atau kode-kode tertentu untuk memudahkan pada saat memasukkan data ke komputer.
- c. Tabulasi, yaitu membuat tabel-tabel sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Data-data dimasukkan ke dalam tabel-tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung dengan menggunakan komputer. Supaya data yang telah diperoleh dari hasil pembagian kuesioner *valid* (sahih) dan *reliable* (handal), maka perlu di uji validitasi dan uji reliabilitasi atas butir-butir pertanyaan pada kuesioner.

2. Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Regresi linear berganda dapat didefinisikan sebagai pengaruh antara lebih dari 2 variabel, di mana terdiri dari 2 atau lebih variabel *independent* dan 1 variabel *dependent* (terikat). Untuk menghitung besarnya loyalitas pembayar zakat infak dan sedekah terhadap pengaruh publisitas program-program distribusi dan kredibilitas lembaga pada BAZNAS Kabupaten HSU secara parsial dan simultan, maka dapat digunakan rumus:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \dots + b_nx_n$$

Keterangan:

Y = variabel dependen

X1, X2 = variabel independen

a = konstanta (apabila nilai x sebesar 0, maka Y akan sebesar a atau konstanta)

B1, b2 = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

a. Teknik Analisis Data

1) Uji Validitas dan Reliabilitas

Data mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam penelitian, sebab data merupakan gambaran variabel yang diteliti dan digunakan sebagai alat untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh sebab itu data yang dikumpulkan dalam suatu penelitian menggunakan

instrument. Instrument yang digunakan dalam pengumpulan data-data haruslah valid dan reliabel. Suatu instrument dikatakan valid (sah) apabila pertanyaan pada suatu angket mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner.

Sedangkan kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Analisis dimulai dengan menguji validitas terlebih dahulu, baru diikuti oleh uji reliabilitas, jika sebutir pertanyaan tidak valid maka otomatis dibuang. Butir-butir yang valid kemudian secara bersama-sama diukur reliabilitasnya.

a) Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis butir. Uji validitas di sini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor pada item dengan skor total itemnya. Skor item dianggap sebagai nilai X sedangkan skor total dianggap sebagai Y. Apabila skor item memiliki korelasi positif yang signifikan berarti item tersebut dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur variabel tersebut.

Sebuah butir pertanyaan yang dianggap valid bila koefisien korelasi *Product Moment Pearson* di mana $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ ($\alpha=5\%;n-2$) dan $n =$ jumlah sampel. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan uji validitas *Pearson Correlation*.

Rumus yang digunakan :

$$R_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel x dan y

$\sum x$: jumlah publisitas dari skor butir

$\sum y$: jumlah publisitas dari skor total

n : jumlah subyek

$\sum xy$: jumlah perkalian skor butir dengan skor total

$\sum x^2$: jumlah kuadrat dan skor butir

$\sum y^2$: jumlah kuadrat dan skor total (buku nur asnawi dan masyhuri, metodologi manajemen pemasaran hal.169)

Perhitungan uji validitas dilakukan dengan menggunakan program IBM (*International Business Machines*) SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 22 for windows.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *alpha cronbach* yang berguna untuk mengetahui apakah alat ukur yang dipakai *reliable* (handal). Ketentuan uji reliabilitas dengan *alpha cronbach*;

- Nilai *Alpha Cronbach's* positif tidak boleh negatif
- Nilai *Alpha Cronbach's* hasil perhitungan sama atau lebih besar dari 0,6

Rumus *alpha cronbach*:

$$r_n = \frac{k - \bar{r}}{1(k - 1)\bar{r}}$$

Keterangan :

r : rata-rata korelasi antar item

k : jumlah item

Perhitungan uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS 22 *for windows*.

2) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis statistiknya menggunakan regresi linier berganda. Analisis ini dipergunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Perhitungan regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22 *for windows*.

Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel x terhadap satu variabel dependen Y , yang dinyatakan dengan persamaan:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \dots + e$$

Keterangan :

Y = loyalitas pembayar

b_1 = koefisien regresi variabel publisitas (X_1)

b_2 = koefisien regresi variabel kredibilitas lembaga (X_2)

e = standar error

X_1 = Publisitas

X_2 = Kredibilitas Lembaga

3) Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dilakukan uji T dan uji F. Dalam penelitian ini ditetapkan tingkat kepercayaan (*confidence Interval*) 95% ($\alpha = 5\%$).

a) Uji T

Uji T digunakan untuk menguji signifikansi variasi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel X1 dan X2 benar-benar berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y (loyalitas pembayar ZIS).

b) Uji F

Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen dilakukan dengan menggunakan uji F test yaitu dengan cara membandingkan antara F hitung dengan F tabel. Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak yaitu dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dan jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

4) Uji Asumsi Klasik

Sebelum memutuskan untuk menggunakan alat analisis regresi linier berganda, perlu dilakukan suatu uji yaitu asumsi klasik untuk lebih memastikan apakah variabel penelitian dapat dianalisis dengan regresi

linier berganda atau tidak. syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh variabel yang digunakan yaitu:

a) Uji multikolenieritas

Uji multikolenieritas ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolenieritas. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolenieritas anatar variabel, dapat dilihat dari *Variabel Inflation Factor (VIF)* dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Data memenuhi syarat jika nilai lebih kecil dari 10, karena pada umumnya jika VIF lebih besar dari 10, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolenieritas dengan variabel bebas lainnya (lupiyoadi & Ikhsan,2015, hal: 142)

b) Uji Autokorelasi

Tujuannya untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka terjadi autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi melalui tabel Durbin-Watson yang dapat dilakukan melalui program SPSS, dimana secara umum dapat diambil patokan yaitu:

(1) Jika angka D-W di bawah -2, berarti autokorelasi positif.

(2) Jika angka D-W di atas +2, berarti autokorelasi negatif.

(3) Jika angka D-W di antara -2 sampai dengan +2 berarti tidak ada autokorelasi. (asnawi dan masyhuri, 2011, hal: 179).

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan lainnya. Jika varian dari pengamatan lainnya tetap, maka disebut homoskedastisitas. Sedangkan apabila variannya berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya disebut dengan gejala heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi *rank spearman* yaitu mengkorelasikan antara *absolute residual* hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0.05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya berarti non heteroskedastisitas.

d) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak.

Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah menggunakan *histogram regression residual* serta melihat diagram *normal P-P plot regression standardized* dengan bantuan IBM SPSS 22 *for windows*.